

## Optimalisasi Pemanfaatan Tanaman Bunga Telang dan Madu Sebagai Produk Minuman Kaya Antioksidan di Desa Joho

Sulastr<sup>1</sup>, Arif Santoso<sup>2</sup>, Nurul Chamidah Kumalasari<sup>3</sup>, Eka Noviya Fuzianingsih<sup>4</sup>, Rissa Laila Vifta<sup>5</sup>, Melati Aprilliana Ramadhani<sup>6</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi S1 Farmasi, STIKes Karya Putra Bangsa, Jl. Raya Blitar - Tulungagung, Gempol, Sumberdadi, Kec. Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur

<sup>3,4</sup> Prodi D3 Teknologi Laboratorium Medis, STIKes Karya Putra Bangsa, Jl. Raya Blitar - Tulungagung, Gempol, Sumberdadi, Kec. Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur

<sup>5</sup> Prodi S1 Farmasi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Jl. Kaligawe Raya No.Km.4, Terboyo Kulon, Kec. Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah

<sup>6</sup> Prodi S1 Farmasi, Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, Jl. Diponegoro No.186, Ngablak, Gedanganak, Kec. Ungaran Tim., Kabupaten Semarang, Jawa Tengah

e-mail: [alastrie@stikes-kartrasa.ac.id](mailto:alastrie@stikes-kartrasa.ac.id)

\*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6141>

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received: 01 May 2026

Revised: 07 May 2026

Accepted: 13 May 2026

#### Kata Kunci:

Optimalisasi, Teh Herbal, Bunga Telang, Antioksidan, Peningkatan Ekonomi.

#### Keywords:

Optimization, Herbal Tea, Butterfly Pea Flower, Antioxidants, Economic Improvement.



### ABSTRACT

Bunga telang (*Clitoria ternatea*) merupakan tanaman bunga yang banyak tumbuh di pekarangan warga desa Joho, Tulungagung. Tanaman ini memiliki banyak sekali manfaat untuk kesehatan tubuh salah satunya yaitu sebagai sumber antioksidan. Bunga telang dan madu dicampur dan diolah menjadi minuman kaya antioksidan yang memiliki banyak manfaat. Kegiatan pengabdian dilaksanakan untuk memberikan pendampingan dalam usaha pemanfaatan bunga telang dan memberikan edukasi kepada warga sekitar agar dapat mengolah dan memanfaatkan bunga telang secara optimal. Kegiatan yang dilakukan meliputi pemberian sosialisasi kepada warga mengenai manfaat bunga telang sampai menjadi teh bunga telang dan memberikan edukasi cara pembuatan minuman dari teh bunga telang dari penyeduhan hingga minuman jadi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian menghasilkan adanya peningkatan yang terukur dalam pemahaman pengetahuan warga mengenai khasiat dan manfaat bunga telang sebagai minuman kaya antioksidan dari cara penanaman hingga pengolahan menjadi teh bunga telang, menghasilkan minat dalam upaya pembudidayaan bunga telang dan munculnya inisiatif untuk dapat mempromosikan hasil produk sediaan teh bunga telang sehingga dapat memberikan manfaat dari segi kesehatan dan sosial-ekonomi.

*Butterfly pea flowers (Clitoria ternatea) are a flowering plant commonly found in the yards of residents of Joho Village, Tulungagung. This plant offers numerous health benefits, including its role as a source of antioxidants. Butterfly pea flowers and honey are mixed and processed into an antioxidant-rich drink with numerous benefits. Community service activities were carried out to provide assistance in utilizing butterfly pea flowers and educate local residents on how to process and utilize them optimally. Activities included educating residents about the benefits of butterfly pea flowers, including the production of butterfly pea tea, and providing education on how to make a drink from butterfly pea tea, from brewing to the finished product. The community service activities resulted in a measurable increase in community understanding of the properties and benefits of butterfly pea flowers as an antioxidant-rich drink, from planting to processing into butterfly pea tea. This also generated interest in butterfly pea cultivation and the emergence of initiatives to promote the production of butterfly pea tea products, thereby providing health and socio-economic benefits.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Sulastr<sup>1</sup>, et al. (2026), Optimalisasi Pemanfaatan Tanaman Bunga Telang dan Madu Sebagai Produk Minuman Kaya Antioksidan di Desa Joho, 4(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6141>

## PENDAHULUAN

Desa Joho berada di Kecamatan Kalidawir merupakan desa yang dikenal sebagai memiliki banyak sumber kekayaan alam batu kapur dan juga panorama desa yang cukup indah. Sebagian warga desa bekerja sebagai petani dan mengandalkan hasil pertanian dari ladangnya (Pemerintah Desa Joho, 2026). *Clitoria ternatea* atau yang lebih dikenal dengan bunga telang merupakan bunga yang dianggap hanya sebagai tanaman hias namun saat ini warga Tulungagung mulai melirik. Tanaman yang berkembang menjadi komoditas yang memiliki nilai tinggi di dunia herbal (Hidayat, 2025).

Ketika tren gaya hidup sehat mulai digemari di masyarakat termasuk di Kabupaten Tulungagung. Salah satu yang sedang populer adalah mengkonsumsi teh bunga telang, minuman herbal berwarna biru keunguan yang menyimpan berbagai [manfaat](#) pada kesehatan (Hidayat, 2025). Bagian kelopak bunga diketahui bermanfaat sebagai antioksidan, antiobesitas, antidiabetes, antiinflamasi, antikanker, antibiotik, mampu melindungi jaringan hati, berperan sebagai antipiretik, anagesik juga sebagai antidiabetik. Selain itu bunga telang juga memiliki khasiat dalam meningkatkan sistem imun dalam tubuh dan dapat digunakan sebagai pengencer dahak. Salah satu sumber antioksidan yang ada di bunga telang adalah vitamin C (Riniati *et al.*, 2022). Selain itu bunga telang juga memiliki manfaat dalam pengobatan berbagai macam penyakit seperti epilepsy, gonorrhea, asma, insomnia disentri, bronkitis, tuberkulosis paru, maag, demam, penyakit kulit seperti eksim (Falya *et al.*, 2024).

Bunga telang termasuk dalam tanaman polong-polongan karena dapat menghasilkan kacang berwarna hijau. Bunga telang berasal dari Pulau Ternate, Maluku. Selain itu tanaman ini juga banyak ditemui di negara-negara subtropik dan tropis seperti di Indonesia. Tetapi, penyebaran bunga telang hingga Afrika, Brazil, Amerika Serikat, Pasifik Utara, maupun Amerika Utara (Nabila *et al.*, 2022). Bunga telang oleh masyarakat di Indonesia biasanya digunakan sebagai pewarna pada makanan atau dapat juga dengan merebus bunga secara langsung yang digunakan sebagai obat herbal. Bunga telang digunakan sebagai pewarna makanan mengandung komponen utama yaitu antosianin, dengan adanya kandungan pigmen antosianin maka akan menyebabkan berwarna merah hingga ungu pekat (Riniati *et al.*, 2022). Antosianin termasuk antioksidan alami yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pengobatan dengan memakai senyawa bioaktif. Antioksidan merupakan senyawa yang dapat memberi perlindungan sel dari kerusakan yang perantarai oleh radikal bebas. Kerusakan yang di akibatkan oleh radikal bebas dapat dicegah oleh adanya interaksi antara antioksidan dan radikal bebas (Jannah *et al.*, 2022). Antosianin yang terkandung dalam bunga telang memiliki aktivitas antioksidan yang tinggi sehingga dapat menghambat peroksidasi lipid dan radikal bebas (Vifta *et al.*, 2020)

Melimpahnya tanaman bunga telang di desa Joho mendorong STIKes Karya Putra Bangsa Tulungagung melakukan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) melalui pendampingan dalam bentuk penyuluhan. Selain itu juga dalam upaya meningkatkan usaha pembuatan, meningkatkan mutu tanaman herbal dari bunga telang dan merebaknya tren konsumsi teh herbal maka terinspirasi untuk memberikan edukasi kepada warga sekitar agar dapat mengolah dan memanfaatkan bunga telang secara optimal. Dalam melaksanakan kegiatan pendampingan dari pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) seperti bunga telang, dimulai dengan memberikan pengetahuan mengenai cara penanaman, teknik pengeringan kelopak bunga dan pengolahannya serta cara pemasaran guna memanfaatkan peluang bisnis dari bunga telang. Diharapkan masyarakat dapat termotivasi dengan adanya kegiatan ini agar mau menanam, mengolah dan kemudian mengkonsumsinya serta menjual produk bunga telang yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesehatan, kesejahteraan dan perekonomian masyarakat desa Joho dan sekitarnya.

## METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di desa Joho Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung pada hari Senin, 16 Februari 2026 Pukul 09.00 WIB. Alat yang digunakan yaitu laptop, Proyektor, leaflet, video edukasi, dan produk jadi minuman bunga telang.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan (1) melakukan identifikasi permasalahan dengan melalui kegiatan survei ke lokasi kegiatan desa Joho yang sekaligus menjadi target pengabdian. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di lapangan. (2) Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian sosialisasi kepada warga mengenai bunga telang seperti bentuk tanaman, ciri utama, manfaat dan khasiat bagi kesehatan, kandungan kimiawi dalam tanaman bunga telang, lalu dilanjutkan pemberian informasi mengenai cara pembudidayaan dan penanaman bunga telang, cara pemanenan dan cara

pembuatan teh dari bunga telang segar, pengeringan, penyimpangan, hingga menjadi minuman yang siap dikonsumsi. (3) Pemberian video edukasi berupa cara pembuatan minuman dari teh bunga telang dari penyeduhan hingga minuman jadi. (4) Pembagian leaflet dan produk jadi berupa minuman bunga telang. (5) kegiatan diakhiri dengan sesi tanya jawab antara nara sumber dan peserta penyuluhan dan diberi motivasi agar warga memanfaatkan ilmu yang telah didapat untuk mengoptimalkan pemanfaatan bunga telang dengan cara menanam, mengolah, mengkonsumsi serta dapat menjual produk teh atau minuman bunga telang tersebut.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Susunan kegiatan diawali dengan melakukan survei tempat kegiatan. Hasil survei diperoleh bahwa tanaman obat keluarga (TOGA), khususnya bunga telang banyak tumbuh liar pekarangan, kebun dan area persawahan warga. Selain itu adanya pengetahuan yang belum maksimal mengenai fungsi dan kandungannya menyebabkan bunga telang tidak terlalu dimanfaatkan sebagai suplemen maupun pengobatan dari produk herbal sehingga tim memutuskan untuk melakukan sosialisasi ke warga sekitar mengenai pemanfaatan bunga telang dan madu sebagai produk minuman kaya antioksidan.

Kegiatan dilaksanakan di Serambi Masjid Al Burhan Desa Joho pada hari Senin 16 Februari 2026. Dalam kegiatan yang berlangsung dibagi menjadi beberapa sesi acara yaitu pemaparan materi mengenai bunga telang, pelatihan mengolah bunga telang hingga menjadi produk herbal (teh) dan cara penyeduhan teh bunga telang dengan menggunakan video edukasi, pembagian leaflet dan produk sediaan jadi teh bunga telang, dan terakhir sesi tanya jawab. Kegiatan dimulai dari pukul 09.00 dan diikuti oleh 30 warga. Kegiatan diawali dengan pengisian daftar hadir oleh semua peserta yang hadir, lalu melakukan pengisian kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan warga mengenai bunga telang.



**Gambar 1.** Kegiatan Penyuluhan Bunga Telang

Pemaparan materi yang diberikan yaitu mengenai kandungan kimiawi yang terdapat pada bunga telang, ciri-ciri tanaman bunga telang (Gambar 2), manfaat dan khasiat teh bunga telang, cara pengolahan kelopak bunga telang hingga penyimpanan, dan cara penyeduhan teh bunga telang. Menurut penelitian yang telah dilakukan bunga telang memiliki kandungan senyawa kimia yaitu flavonoid, alkaloid, tanin, saponin, fenol, triterpenoid, karbohidrat, glikosida flavonol, glikosida jantung, antrakuinon, stigmast-4-ene-3,6-dione, steroid, antosianin, protein, dan minyak atsiri (Dharmadewi and Suryatini, 2023).



**Gambar 2.** Tanaman Bunga Telang

Ciri utama tanaman bunga telang (Gambar 1) memiliki khas warna biru diduga berasal dari Asia tropis, namun beberapa meyakini bahwa bunga telang berasal dari Amerika Selatan bagian tengah lalu tersebar pada abad ke-19 ke wilayah tropis termasuk ke Indonesia. Dalam bahasa Inggris bunga dikenal dengan nama *Butterfly pea* dikarenakan bentuk bunga yang mirip seperti kupu-kupu. Bunga telang sendiri di Indonesia dikenal dengan bunga kelentit, menteleng, dan kembang teleng (Jawa), bunga talang dan taman lereng (Sulawesi), seyamagulele atau bunga sisi (Maluku). Bunga ini masuk dalam anggota famili Fabaceae, memiliki ukuran batang kecil dan tumbuh secara merambat ke arah kiri sehingga memerlukan penyangga dalam pertumbuhannya. Ciri khas utama dari famili ini adalah memiliki bentuk polong pada buahnya. Ukuran daun kecil dan berpasangan 2 hingga 4 pasang serta bunga berwarna biru (Zahara, 2022).

Bunga telang memiliki berbagai manfaat diantaranya dalam bahan pangan sebagai bahan pewarna alami baik makanan (pewarna pada kue seperti pie susu, kue dadar gulung dan kue klepon serta pewarna pada nasi ketan) maupun minuman (sirup dan es lilin). Dalam bidang kesehatan yaitu dapat digunakan sebagai pengobatan tradisional dikarenakan bagian akar sampai bunga dapat dimanfaatkan seperti dalam pengobatan rematik, asma, insomnia, rematik, disentri, sakit telinga, demam, maag, bronchitis, pencakar, obat cacung, antiperiodik (mencegah kambuhnya penyakit) serta penyakit kulit. Dapat juga digunakan untuk mengatasi hipoglikemia atau antihiperqlikemia (antidiabetes) Efek farmakologis yang lain yaitu antioksidan, antidepresan, antikanker, antihistamin, antibakteri, antiinflamasi dan antihiperlipidemia (Zahara, 2022).

Pelatihan pengolahan bunga telang hingga menjadi produk herbal (teh) dengan memberikan edukasi yaitu dengan cara memetik bunga telang yang telah mekar sempurna berwarna biru cerah dan masih segar. Kemudian cuci bersih dan dibilas dengan air mengalir sampai tidak ada kotoran lalu ditiriskan. Pengeringan dilakukan dengan meletakkan bunga di tempat teduh dan berangin selama 2–3 hari sampai benar-benar kering (atau bisa dioven suhu rendah  $\pm 45^{\circ}\text{C}$  selama beberapa jam). Penyimpanan dengan memasukkan bunga kering ke toples atau plastik tertutup supaya tidak lembap. Proses penyeduhan teh bunga telang ditampilkan dalam bentuk video edukasi. Dalam video prosenya yaitu memasukkan 3–5 bunga kering ke air panas, ditunggu 5 menit sampai air berubah biru, lalu bisa ditambah kan madu atau jeruk nipis sesuai selera.

Acara diakhiri dengan postes, pembagian leaflet dan pembagian produk sediaan teh bunga telang kepada warga. Lalu ditutup dengan sesi tanya jawab dan foto bersama.



**Gambar 3.** Produk Sediaan Teh Bunga Telang



**Gambar 4.** Pembagian Leaflet dan Produk Minuman Bunga Telang



**POTENSI BUNGA TELANG SEBAGAI MINUMAN HERBAL TRADISIONAL**

**BUNGA TELANG**

Bunga telang adalah tanaman merambat dari yang memiliki bunga berwarna biru keunguan khas. Tanaman ini banyak tumbuh di daerah tropis seperti Indonesia dan sering dimanfaatkan sebagai pewarna alami makanan, minuman herbal serta tanaman obat tradisional.

**KANDUNGAN BUNGA TELANG**

**KANDUNGAN:**

- Antianjin (bernatol)
- Flavonoid
- Saponin & tanin
- Inulin, vitamin, dan mineral alami dari madu

**MANFAAT POTENSIAL:**

- Membantu mengontrol kadar gula darah
- Membantu menjaga tekanan darah tetap stabil
- Menurunkan kadar kolesterol
- Mendukung kesehatan jantung
- Meningkatkan daya tahan tubuh

**ANJURAN KONSUMSI**

- KONSUMSI 1 GLAS PER HARI
- GUNAKAN BUNGA TELANG YANG BERSIH & SEHAT
- DAPAT DIKONSUMSI HANGAT ATAU DINGIN

**PERHATIAN**

- TEPAK UNTUK MENGGANTIKAN TERAPAN MEDIS

**CARA PEMBUATAN TEH BUNGA TELANG**

- Siapkan 3-5 kuntum bunga telang kering.
- Seduh dengan 200 ml air panas (≈80-90°C).
- Diamkan 5-10 menit hingga air berubah warna biru.
- Saring lalu tambahkan 1-2 sendok makan madu atau pemanis lain sesuai selera.
- Tambahkan perasan lemon.
- Airnya bisa dihangatkan dengan hangin atau dingin.

**PROGRAM KERJA KKN KELOMPOK 1**

**Gambar 5.** Leaflet Minuman Herbal Bunga Telang

Pemberian edukasi pada masyarakat desa Joho membuahkan hasil yang signifikan. Penyampaian materi dan pemberian edukasi melalui video dan pembagian leaflet terbukti dapat meningkatkan pengetahuan para peserta mengenai bunga te;ang. Hasil kuesioner sebelum kegiatan penguasaan materi para peserta masih sangat rendah yaitu dibawah 30%. Setelah adanya materi edukasi pengetahuan para peserta dapat naik 80-95%, dengan persentase kenaikan antara 60-70%. Hasil ini cukup signifikan meningkat karena didukung oleh antusiasme para peserta sehingga para peserta saat ini mampu mengolah dan memanfaatkan sendiri bunga telang secara maksimal di lingkungan rumah masing-masing.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Sulastrri *et al.*, 2025) menyatakan bahwa pemberian edukasi kepada masyarakat melalui sosialisasi dalam promosi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan masing-masing peserta pengabdian.

**Tabel 1.** Hasil Kuesioner

No.	Penguasaan Materi	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan	Persentase Kenaikan (%)
1	Apa saja kandungan dalam bunga telang?	10	80	70
2	Apa saja manfaat bunga telang untuk kesehatan?	30	90	60
3	Bagaimana cara mengolah bunga telang menjadi teh kering yang tahan lama?	20	90	70
4	Bagaimana cara penyeduhan teh herbal dari bunga telang?	30	95	65
5	Bagaimana anjuran dalam mengkonsumsi teh herbal bunga telang?	20	80	60

Kegiatan yang terakhir yaitu sesi foto bersama antara dosen dan mahasiswa STIKes Karya Putra Bangsa Tulungagung dan ibu-ibu warga desa Joho. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini pemanfaatan bunga telang di masyarakat sebagai tanaman obat keluarga (TOGA) dapat di optimalkan dengan semaksimal mungkin mengingat tanaman herbal tersebut memiliki segudang manfaat bagi kesehatan, selain murah dan mudah dalam pemanfaatannya juga, budidaya tanaman relatif dapat dilakukan oleh semua warga.



**Gambar 6.** Sesi Foto Bersama Warga Desa Joho

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh tren masyarakat dalam mengkonsumsi bunga telang yang sangat tinggi akhir-akhir ini namun masyarakat belum mengetahui dalam cara pengolahan, manfaat serta kandungannya untuk kesehatan. Kegiatan dilakukan dalam 3 sesi yaitu pemaparan materi mengenai bunga telang, pelatihan dalam mengolah bunga telang serta terakhir sesi tanya jawab. Hasil evaluasi kuesioner yaitu adanya peningkatan pengetahuan rata-rata sebesar 65% mengenai bunga telang dan cara pengolahannya. Selain itu warga juga memperoleh leaflet dan produk sediaan teh bunga telang

yang dapat langsung dikonsumsi. Kegiatan ini selain memberikan peningkatan pengetahuan juga dapat mendorong masyarakat dalam melakukan pengolahan bunga telang menjadi produk sediaan teh herbal yang optimal.

Berdasarkan evaluasi kegiatan ini perlu melakukan kegiatan pengabdian lanjutan berupa memberikan pelatihan bagaimana cara pemasaran dari produk sediaan yang sudah jadi baik berupa simplisia teh kering atau pun dalam bentuk sediaan teh yang sudah jadi agar dapat meningkatkan perekonomian warga dan nilai jualnya. Pelatihan penjualan produk dapat dilakukan di toko *offline* maupun *online* seperti toko obat, apotek, maupun shopee atau tokopedia.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih disampaikan kepada STIKes Karya Putra Bangsa yang telah mendanai dan mendukung kegiatan pengabdian ini. Terimakasih juga kepada warga Desa Joho Kalidawir Tulungagung yang telah menyediakan tempat berlangsungnya kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

### REFERENSI

- Dharmadewi, A.A.I.M. and Suryatini, K.Y. (2023) 'Potensi Ekstrak Bunga Telang ( *Clitoria ternatea* L.) Dengan Metode Liquid Spektrofotometri UV-VIS Sebagai Antioksidan: Literatur Review', *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1). Available at: <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/santimas/article/view/3244>.
- Falya, Y. *et al.* (2024) 'GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Upaya Peningkatan Pengetahuan Siswa Sman 5 Cirebon Terhadap Bunga Telang ( *Clitoria Ternatea* L.) Sebagai Attempt To Increase Knowledge Of Students Of Sman 5 Cirebon Against Telange Flowers ( *Clitoria ternatea* ', *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), pp. 39–43. Available at: <https://doi.org/10.36082/gemakes.v4i1.1440>.
- Hidayat, R.W. (2025) 'Tren di Tulungagung, Teh Bunga Telang: Potensi Si Biru Kaya Manfaat Kesehatan Alami yang Harus Dikenal', *Radartulungagung*. Available at: <https://radartulungagung.jawapos.com/kesehatan/766319835/tren-di-tulungagung-teh-bunga-telang-potensi-si-biru-kaya-manfaat-kesehatan-alami-yang-harus-dikenal>.
- Jannah, S., Kurniawan, D.R. and Mulyani, E. (2022) 'Uji Aktivitas Antioksidan Variasi Perlakuan Bunga Telang ( *Clitoria ternatea* L.) Dengan Metode DPPH', *Jurnal Ilmu Pharmacy*, 9(1), pp. 154–162. Available at: <https://jurnal.stikesalfatah.ac.id/index.php/jiphar/article/view/387>.
- Nabila, F.S. *et al.* (2022) 'Potensi Bunga Telang ( *Clitoria ternatea* L.) Sebagai Antibakteri pada', *jurnal Teknologi dan industri Pangan Unisri*, 7(1), pp. 68–77.
- Pemerintah Desa Joho (2026) 'Desa Joho Kalidawir'. Available at: <https://joho.tulungagungdaring.id/>.
- Riniati *et al.* (2022) 'Pemanfaatan Herbal Bunga Telang Sebagai Peluang Usaha Bagi Kelompok Wanita Tani ( KWT ) Di Desa Arjasari Kabupaten Bandung', *J-Dinamika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), pp. 327–333. Available at: <https://publikasi.polije.ac.id/j-dinamika/article/view/2873>.
- Sulastri *et al.* (2025) 'Promosi Kesehatan dalam Edukasi Pencegahan Osteoporosis pada Usia Dewasa dan Lansia di Kecamatan Gamping Health Promotion in Education for The Prevention of Osteoporosis in Adults and The Elderly in Gamping District', *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat ItkesMuSidrap*, 05(1), pp. 18–27.
- Vifta, R.L., Winarti, N. and Rahayu, S. (2020) 'Program Studi S1 Farmasi , Fakultas Ilmu Kesehatan , Universitas Ngudi Waluyo Email : rissalailavifta@gmail.com', *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang (SINOV)*, 3(1), pp. 38–49.
- Zahara, M. (2022) 'Ulasan singkat: Deskripsi Tunga Telang ( *Clitoria ternatea* L.) dan Manfaatnya Brief Review: Description of *Clitoria ternatea* L. and its Benefits', *Jurnal Jeumpa (Jurnal Pendidikan Sains & Biologi)*, 9(2), pp. 719–728. Available at: <https://doi.org/10.33059/jj.v9i2.6509>.